

- a. Menjelaskan faktor komunikasi dalam implementasi pelacakan pasien mangkir pada Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru RS Paru Dr Ario Wirawan Salatiga.
- b. Menjelaskan faktor sumber daya dalam implementasi pelacakan pasien mangkir pada Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru RS Paru Dr Ario Wirawan Salatiga.
- c. Menjelaskan faktor disposisi dalam implementasi pelacakan pasien mangkir pada Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru RS Paru Dr Ario Wirawan Salatiga.
- d. Menjelaskan faktor struktur birokrasi dalam implementasi pelacakan pasien mangkir pada Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru RS Paru Dr Ario Wirawan Salatiga.

A. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi :

- a. Rumah Sakit Paru Dr Ario Wirawan Salatiga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan/ informasi dalam penyusunan kebijakan strategi program DOTS, khususnya dalam implementasi pelacakan pasien mangkir.

- b. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk peningkatan kinerja Jejaring DOTS RS, khususnya dalam program pelacakan pasien mangkir.

- c. Bagi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (MIKM) Universitas Diponegoro Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel-variabel yang berkaitan dengan implementasi pelacakan pasien mangkir.

2. Bagi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya tentang implementasi pelacakan pasien mangkir pada program DOTS RS.

B. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun penelitian lain yang berhubungan implementasi jejaring DOTS serta perbedaannya dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1. Data Penelitian yang Berhubungan dengan Implementasi jejaring program DOTS

N O	Nama Peneliti	Judul penelitian	Unit Analisis	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
1	Joko Santoso Yodi M Adi Utarini	<i>Cost-Effectiveness</i> jejaring BP4 dengan puskesmas dalam Penanganan Tuberkulosis	BP4 Yogyakarta	Rancangan penelitian : cross sectional survey V.bebas : manajemen kasus V.terikat: biaya Populasi : Pasien TB BTA (+)	Antara model 1 dan model 2 mempunyai cost effectiveness yang sama
2	Siti Qomar Froniatin	Studi pelaksanaan manajemn program penanggulangan TB strategi DOTS di Puskesmas Margadana kota Tegal tahun 2007	P2TB Puskesmas Margadana	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan cross sectional Variabel : manajemen P2TB Populasi :Ka.Puskesmas, Petugas BP, Ko.program, petugas Lab	Pelaksanaan manajemen P2TB belum sesuai dengan pedoman program P2TB Strategi DOTS
3	Rohani. RS Parhusip, Hilaludin S, Zainudin A, Ucok M	Implementasi DOTS di rumah sakit H Adam Malik Medan, praktek dokter swasta, Dinkes tk I tahun 2004	Program DOTS RS H Adam Malik Medan, Dokter praktek swasta dan	Penelitian dilakukan dengan cara retrospektif Variabel : indikator program DOTS Populasi : Pasien TB RS dan Dokter	Dari kelima komponen DOTS umumnya angka cakupan, angka kesalahan

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Unit Analisis	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
			Dinkes TK I	praktek.	mikroskopis, angka kesembuhan sudah dapat dicapai, walaupun masih ada kendala-kendala dalam penerapan DOTS dilapangan
4	Yulianus weng	Manajemen Program Penanggulangan Penyakit Tuberculosis di puskesmas kabupatem Manggarai	Program P2TB di Puskesmas Kabupaten Manggarai	Deskriptif kualitatif (studi kasus) dengan pendekatan cross sectional Variabel : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan-pelaksanaan, pengawasan	Pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan belum dilaksanakan dengan baik.